



Accepted: Oktober 2024	Revised: November 2024	Published: Desember 2024
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Pendidikan Dakwah Islam Melalui Design Graphis Media Sosial Pada Kelompok Remaja

Miftakhul Rohman¹, Hanna Auliya², Feri Hardiansyah³

E-mail: miftakhulrohman864@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

Abstract

Partisipasi generasi Millennial dalam menyampaikan dakwah semakin beragam, salah satunya adalah konten dakwah yang menarik, kreatif dan selaras dengan dakwah iman dan akhlak. Hadirnya konten dakwah yang semakin beragam memberikan tantangan bagi remaja yang harus terus mengasah kemampuannya dalam menyusun gambaran visual dakwah agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Artikel ini mencoba memberikan hasil pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan pendidikan Islam Dakwah melalui desain grafis yang diselenggarakan oleh Jurusan Media dan Penyiaran Islam UNU Blitar bekerjasama dengan generasi muda desa Gledug. Peserta pelatihan ini merupakan sekelompok generasi muda Desa Gledug yang merupakan generasi milenial. Pembelajaran berbasis proyek digunakan sebagai landasan metodologis dalam pelatihan ini dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama presentasi instruktur dalam sebuah mini proyek berupa pembuatan konten perkuliahan dengan menggunakan tools website Canva untuk membuat grafis pendukung desain bagi peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kelompok pemuda desa Gledug dapat merancang konten dakwah dengan memperhatikan keterkaitan gambar dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan.

Kata Kunci: Pendidikan Dakwah Islam, Media Grafis, Kelompok Remaja

Abstract

The participation of the Millennial generation in conveying da'wah is increasingly diverse, one of which is da'wah content that is interesting, creative and in line with the preaching of faith and morals. The presence of increasingly diverse da'wah content provides challenges for teenagers who must continue to hone their abilities in compiling visual images of da'wah so that they are in line with the goals and objectives that have been set. This article tries to provide the results of the service carried out in the form of training in Islamic Da'wah education through graphic design which was organized by the Islamic Media and Broadcasting Department of UNU Blitar in collaboration with the young generation of Gledug village. The participants in this training are a group of young people from Gledug Village who are the millennial generation. Project-based learning is used as a methodological basis in this training by applying the knowledge gained during the instructor's presentation in a mini project in the form of creating lecture content using Canva website tools to create design supporting graphics for participants. The results of the training show that the Gledug village youth group can design da'wah content by paying attention to the relationship between images and the da'wah message they want to convey.

Keywords: *Islamic Da'wah Education; Graphic Media; Youth Groups.*

Pendahuluan

Generasi milenial sebagai generasi yang faham teknologi tidak lepas dari tren informasi yang terus berkembang, termasuk pertumbuhan media sosial di sekitar mereka. Sebagai budaya baru, tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan perkembangan teknologi harus mengikuti dan menyesuaikan dengan gaya hidup setiap individu, salah satu wujudnya adalah dalam komunikasi. Menurut kadek handayani mengatakan bahwa perkembangan dalam dunia komunikasi adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon, dan kemudian menjadi handphone yang bertujuan memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta mendekatkan hubungan dan jarak, namun hal ini masih dianggap kurang karena hanya mampu digunakan oleh orang-orang yang saling mengenal dan berhubungan.¹

¹ Kadek Widya Handayani, *Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa*(FKIP UNIPAS: DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan Vol.10 No.3 Edisi Desember 2023

Lingkungan juga banyak berperan aktif dalam membentuk perilaku remaja, salah satu dengan adanya keberadaan lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal seperti pesantren, madrasah dan juga bimbingan belajar. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.²

Di era modern ini, peran remaja dalam memajukan lembaga sangatlah penting, hal ini dikarenakan kemampuan remaja dalam memahami media sosial sangatlah cepat. Namun, walaupun demikian remaja tetap harus mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua maupun orang yang terdekat seperti guru dan teman sejawat. Pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membimbing remaja menggunakan media sosial dengan baik, seperti membuat konten yang berisi hiburan, informasi maupun himbauan. Menurut Muhammad Choirin mengatakan bahwa, "Faktor utama dalam permasalahan remaja adalah kesulitan untuk berkomunikasi."³ Maka dengan adanya pelatihan ini remaja akan di ajarkan bagaimana menggunakan media.

Salah satu media yang sering digunakan oleh remaja adalah media grafish. Media ini mudah dan praktis serta dapat dilakukan dimana saja di karenakan media ini tidak membutuhkan ruang dan waktu. Remaja sering menggunakan ini untuk membuat tugas sekolah ataupun hanya sekedar mengisi waktu luang. Berdasarkan hal ini maka dengan adanya media sosial telah memberikan warna baru terkait sorotan praktis dengan pendekatan strategi konten yang kekinian sesuai preferensi generasi muda.

Pelatihan ini bertujuan untuk membimbing generasi muda untuk memanfaatkan media sosial dalam berdakwah. Adapun strategi yang digunakan disesuaikan dengan kondisi para generasi melenial saat ini. Desa Gledug merupakan desa yang berada di ujung sebelah utara kecamatan sanankulon kabupaten Blitar. Desa ini memiliki banyak organisasi pemuda diantaranya ARGELOR (arek Gledug Lor), Karang Taruna, GP ANSOR dan Fatayat serta

² Mukhlis Fathurrohman, "Dakwah Dalam Konteks Pendidikan." Mamba'ul 'Ulum, Vol. 15, No. 2, Oktober 2019: 217-224

³ Muhammad Choirin, Indriyani Idris, *Pengantar Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2023) Hal. 69

Remaja Masjid. Adapun latar belakang dari para pemuda sangat beragam, namun rata-rata dari mereka memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi.

Metode

Pelatihan ini diselenggarakan di Desa Gledug, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar, pada bulan Agustus hingga September 2024, dengan melibatkan tiga kelompok pemuda, yaitu Ranting GP Ansor dan Fatayat, Remaja Masjid Desa Gledug, serta Karang Taruna yang diwakili kelompok ARGELOR (Arek Gledug Lor). Metode yang digunakan adalah kombinasi Participatory Action Research (PAR) dan Project-Based Learning (PBL), di mana peserta secara aktif terlibat dalam setiap tahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi hasil pelatihan. PBL menekankan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan melalui proyek berbasis teknologi hingga menghasilkan produk nyata. Media utama yang digunakan adalah aplikasi Canva, karena mudah diakses melalui perangkat seperti HP atau laptop, sehingga mendukung fleksibilitas peserta dalam belajar dan menghasilkan karya berbasis kolaborasi dan inovasi.

Hasil Penelitian

Desa Gledug merupakan bagian dari kecamatan sanankulon Kabupaten Blitar, tepatnya di sebelah ujung utara berbatasan dengan kecamatan Nglegok dan Kecamatan Ponggok. Secara administrasi Desa ini terbagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Sumberagung dan Dusun Sidomulyo. Mayoritas penduduk beragama Islam dengan memiliki 2 Masjid dan 15 Mushola serta 3 lembaga pendidikan non formal berupa Madrasah diniyah dan Pondok Pesantren yang semua di kelola oleh masyarakat.

Desa ini memiliki banyak kelompok pemuda yang aktif hingga saat ini seperti Remaja Masjid Syarif Hidayatulloh dan Masjid Baiturrohim, Ranting GP Ansor dan Fatayat serta kelompok remaja binaan karang taruna Gledug bernama ARGELOR (Arek Gledug Lor). Pada mulanya penulis melakukan observasi awal untuk menentukan topic yang tepat. Setelah dilakukan penelusuuran awal, maka langkah selanjutnya yaitu meminta izin ke kepala desa untuk memulai pelatihan dan pembinaan remaja Desa Gledug.



Gambar. 1.1. dan 1.2 Pelatihan Desain Grafis pada Kelompok Remaja Masjid Desa Gledug

Bedasarkan hasil dari pelatihan Desain Grafis ini banyak para pemuda yang tertarik untuk mengembangkan ke dalam dunia dakwah. Media yang digunakan berupa aplikasi Canva yang mudah untuk di Instal di HP maupun Laptop. Aplikasi ini tidak membutuhkan ruang yang banyak. Setelah pelatihan ini, para pemuda di harapkan untuk selalu menggunakan dalam kepentingan informasi dan dakwah. Dakwah menurut Hamdani Khaerul Fikri mengatakan bahwa menyampaikan pesan suci dari luhur yang bersumber dari agama.⁴

Dakwah para pemuda sangat menarik di karenakan ide kreatifitas selalu berkembang. Hal ini di tunjukan dari hasil produk yang dihasilkan selama pelatihan ini. Tekstur warna dan keserasian dalam membuat tulisan dan seni bahasa sangat indah. Jiwa seni mereka mulai terbentuk dan tidak ragu lagi untuk membuat kontean yang bernilai dakwah dan ibadah.



Gambar. 1.3 dan 1.4 hasil produk pelatihan dengan menggunakan aplikasi canva

Kegiatan pelatihan ini di mulai sejak awal Agustus hingga September dengan tema pemanfaatan desain Grafis yang dipadukan dengan media sosial. Pada awalnya para pemuda tidak memperdulikan pelatihan ini namun berjalan

⁴ ⁷Najamudin, Hamdani Khaerul Fikri, 2015, “Strategi dan Gerakan Organisasi Dakwah dalam Pengembangan Agama”, Komunike, Volume 7 Nomer 2, Desember 2015, h: 53

dengan waktu mereka menyadari akan manfaat dari pelatihan. Penutupan pelatihan ini dengan mengadakan pameran yang di sponsori oleh pemuda desa Gledug.

Tahapan-tahapan dalam membuat desain Grafis menggunakan aplikasi canva sebagai berikut:

- a. Masuk pada website: <http://www.canva.com/>
- b. Peserta login dengan akun imail masing-masing



Gambar. 1.5 dan 1.6 tampilan canva di HP dan di PC

- c. Lalu arahkan cursor pada laman *create a design*
- d. Pilih ukuran 1080 x 1080 diperuntukan untuk posting-an Instagram
- e. Silahkan berkreatifitas sesuai arah konten yang diinginkan dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia di sebelah kiri meliputi template, elements, photo stock, foto unggahan, font text, background, charts, audio bahkan video.
- f. Untuk pengaturan tata letak dapat langsung arahkan kursor langsung pada tampilan.
- g. Setelah konten dakwah selesai dibuat sesuai desain yang diinginkan langkah selanjutnya adalah unduh desai dengan klik ikon download, maka desain konten dakwah akan tersimpan pada perangkat dan dapat dipublikasikan.

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Pendidikan Dakwah Islam

Di desa Gledug rata-rata remaja memiliki teknologi informasi secara sosial seperti media youtube, instagram dan lain sebagaimana. Jika potensi ini tidak di asah oleh lembaga masarakat maka potensi ini akan hilang, maka perlu untuk adanya pelatihan ini terutama di dimanfaatkan dalam dunia dakwah. Harapnya nantinya para remaja ini mampu mengangkat marwah desa kea rah lebih baik melalui kegiatan dakwah. Peran pendidikan juga sangat penting, karena hanya lewat pendidikan yang mampu menebus dunia remaja secara formal. Seorang pendidik diharapkan mampu menyebarkan

dan menerapkan pengetahuan nilai-nilai multikultural selama pembelajaran di kelas dan dalam masyarakat yang lebih luas.⁵ Dengan demikian peran guru dalam pendidikan sangat penting. Dalam hal ini senada dengan pendapat Fridiyanto dkk yang menyatakan bahwa, Konsep pendidikan Islam multikultural adalah sebuah model pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai moral, seperti kasih sayang, tolong menolong, toleransi, menghargai keragaman dan sikap-sikap lain yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.⁶

Dakwah dalam dunia pendidikan tidaklah asing, hal ini di karenakan media dakwah dalam dunia pendidikan sudah di gunakan oleh para dai sejak zaman terdahulu. Di samping itu, pendidikan yang menggunakan media merupakan salah satu tujuan utama mewujudkan pendidikan nasional.⁷ Maka dari itu keduanya tidak bisa terlepas antara media dan pendidikan terutama dalam hal berdakwah.

Bedasarkan hal ini dapat penulis simpulkan bahwa tiang dari penyebaran Islam adalah pendidikan dakwah yang mana nilai dan norma Islam mampu tersampaikan dengan baik. Ahl ini senada dengan yang di sampaikan oleh mu'thi atus Sholihah yang mengatakan bahwa, tidak jadi masalah jika Agama Islam masuk pada ranah tipologi agama misionaris yang artinya agama dikembangkan melalui Dakwah.⁸

Menurur Qodarudin mengatakan bahwa, "tidak ada satu orang pun yang dapat melepaskan diri dari tugas dakwah, amar makruf dan nahi mungkar sesuai dengan wewenang, tugas dan kemampuan masing-masing".⁹ Berdasarkan hal ini maka sudah jelas bahwa setiap umat Islam berkewajiban untuk berdakwah. salah satu wujud media dakwah dalam masyarakat adalah dunia pendidikan.

⁵ H. Ubadah," Pendidikan Multikultural: Konsep, Pendekatan, dan Penerapannya dalam Pembelajaran".(Sulteng; Pesantren Anwarul Qur'an 2022)Hal.4

⁶ Frediyanto,Faizal Riza,Firmansyah,"Mengelola Multikulturalisme Agama,Politik, Pendidikan, Sosial dan Budaya,(Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi 2022)Hal.51

⁷ Najamudin, Hamdani Khaerul Fikri, 2015, "*Strategi dan Gerakan Organisasi Dakwah dalam Pengembangan Agama*", Komunike, Volume 7 Nomer 2, Desember 2015, h: 53

⁸Muthi"atus Sholihah, Makalah Metode Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan (Semarang; UINWalisongo, 2017)

⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media,2019)Hal.30

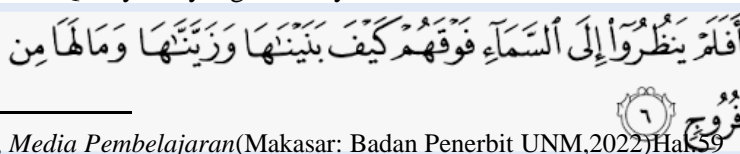
Pendidikan yang dilakukan Nabi di masa lampau hingga saat sekarang selalu mengedepankan Etika dan budi pekerti. Maka dari itu, Pendidikan dakwah juga tidak akan melepaskan tradisi yang sudah berjalan tersebut. Maka disini tujuan dari pendidikan dakwah Islam di antaranya mewujudkan manusia yang berkepribadian Islam dan juga menguasai teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi tersebut adalah media, menurut Hamzah Pagarra mengatakan bahwa, " Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang di lengkapi dengan suara.¹⁰

Target dakwah adalah mereka yang menyukai hiburan. Mereka menerima pesan-pesan tersebut selama nasihat tersebut memiliki unsur menghibur. Biarkan dakwah menjadi pesan yang menghibur dan da'i seolah menjadi seniman teater yang harus pandai berimprovisasi demi menyenangkan penonton. Ini hanyalah salah satu contoh di mana kegiatan dakwah melibatkan masyarakat yang beragam dalam budaya, hiburan, pendidikan, dan tingkat ekonomi namun disatukan oleh kesamaan kebutuhan dan tujuan.

2. Pengetahuan tentang Desain Grafis dalam dakwah Islam

Desain grafis sering kali didefinisikan sebagai gambar atau cetakan yang mempunyai materi visual berupa grafik, diagram, ilustrasi, teks, animasi, dan lain-lain. Dalam seni desain grafis pada umumnya, selain kemampuan kognitif juga mencakup keterampilan visual yang meliputi pengolahan gambar, tata letak, dan tipografi. Dalam Islam, seni adalah bagian dari kebudayaan. Seni dalam Islam berkaitan dengan nilai-nilai moral Islam serta mempunyai bentuk dan bahasa yang indah sehingga mampu menggerakkan hati siapa pun yang melihat dan menerimanya. Islam dalam Al-Qur'an sangat menjunjung tinggi seni.

Di dalam Q.s Al-Qaf ayat 6 yang berbunyi:



¹⁰ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022) Hal 39

Artinya : *“Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun”*

Surat tersebut menyebutkan bahwa Allah SWT menciptakan seluruh langit dan bumi dengan hiasan yang indah untuk dinikmati umat-Nya. Di era modernisasi, individu kini dituntut untuk menghasilkan karya kreatif, termasuk dakwah Islami, melalui konten berkualitas yang menyentuh hati penerimanya. Di era millenium saat ini, penampilan dan bahasa sudah menjadi bagian penting dalam menunjang kegiatan dakwah khususnya di kalangan remaja agar dapat terlaksana dengan baik dan efektif.¹¹

Menurut arif mengatakan bahwa, ” Sebagai platform video online, Youtube kini banyak dimanfaatkan oleh sejumlah ustadz terkemuka di Indonesia untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah mereka.¹² Hal ini sebagai media yang sangat efektif bagi seorang dai di era digital saat ini. Pemanfaatan media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi melalui dakwah setidaknya dapat meningkatkan kemungkinan pengguna media sosial terpapar pesan-pesan dakwah. Dikaitkan dengan perkembangan zaman saat ini, jejaring sosial dengan konten yang menarik seakan tidak bisa dipisahkan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Global Web Index 2024, generasi muda Indonesia mengakses media sosial cukup banyak dan kemungkinan akan meningkat setiap tahunnya. Oleh sebab itu konten yang berisi dakwah bisa dibagikan oleh siapa saja, apalagi jika berisi pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan kehidupan milenial dan hadir dengan unsur desain yang menarik.

Penutup

Generasi Milenial memiliki akses yang luas terhadap Internet, yang tentunya merupakan peluang baik bagi mereka yang mengetahui cara memanfaatkannya dengan bijak. Salah satunya, sebagai forum syariah Islam yang kreatif, beragamnya konten dakwah yang sering muncul di platform media sosial tidak terlepas dari kreativitas para pembuat konten dalam merancang

¹¹ Nurbini, “Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar” Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011

¹² Arif Zidansyah, Soiman, *Dakwah dan Pesan Akhlak Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam Membina Generasi Z Melalui Akun Youtube*(LP3M Institut gama Islam Syarifuddin. :Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol.10 No.2 Agustus 2024

konten yang menarik untuk dibaca oleh penerimanya. Oleh karena itu, pelatihan pendidikan dakwah melalui desain grafis diperlukan bagi generasi milenial.

Namun tidak semua generasi milenial pandai menunjang kemampuan dakwahnya melalui desain grafis, salah satunya karena keterbatasan pengetahuan dan kemudahan penanganannya. Visualisasi melalui desain grafis seringkali dianggap sulit untuk diterapkan dalam praktik. Oleh karena itu, untuk menunjang kemampuan dakwah generasi muda melalui desain grafis, tim pengabdian masyarakat Media Penyiaran Islam, FAI dan UNU Blitar menyelenggarakan program pelatihan berbasis pembelajaran under project untuk pemuda desa yang dilakukan oleh Gledug menggunakan website Canva dengan mempertimbangkan berbagai hal. cara mengatur pesan dakwah dengan elemen desain grafis yang ditampilkan dalam konten.

Pesan-pesan dakwah meliputi keimanan, hukum syariah, dan etika. Dan elemen desain grafis yang disajikan mengandung unsur-unsur yang mudah dibaca dan relevan dengan teks dakwah yang disajikan dengan menggunakan fitur berupa font, ikon, unggahan gambar, stok foto, warna dan layout. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh tentang peran desain grafis dalam dakwah Islam

Daftar Pustaka

- Arif Muzayin Shofwan,dkk,"*Character Building: Sebuah Tinjauan Berbagai aspek*" (Sijunjung:PT.Insan Cendekia Mandiri Group, 2024)
- Arif Zidansyah, Soiman, *Dakwah dan Pesan Akhlak Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam Membina Generasi Z Melalui Akun Youtube*(LP3M Institut gama Islam Syarifuddin. :Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol.10 No.2 Agustus 2024
- Dessy,farantika, dkk.StudiIslam multidisipliner (Kediri:cv cakrawala satria mandiri, 2023)
- Firmansyah,Frediyanto,Faizal
Riza,"MengelolaMultikulturalismeAgama,Politik,
Pendidikan,SosialdanBudaya,(Malang:CVLiterasiNusantara Abadi 2022)
- Frediyanto,Faizal Riza,Firmansyah,"Mengelola Multikulturalisme
Agama,Politik, Pendidikan, Sosial dan Budaya,(Malang: CV. Literasi
Nusantara Abadi 2022)Hal.51

- H. Ubadah,” Pendidikan Multikultural: Konsep, Pendekatan, dan Penerapannya dalam Pembelajaran”.(Sulteng: Pesantren Anwarul Qur’an 2022)Hal.4
- Hamzah Pagarra,dkk, *Media Pembelajaran*(Makasar: Badan Penerbit UNM,2022)Hal.59
- Kadek Widya Handayani, *Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa*(FKIP UNIPAS: DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan Vol.10 No.3 Edisi Desember 2023
- Muhammad Choirin, Indriyani Idris, *Pengantar Komunikasi Dakwah*(Jakarta: Pustaka Ikadi,2023)Hal.69
- Muhammad Qadaruddin Abdullah,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media,2019)Hal.30
- Mukhlis Fathurrohman,”*Dakwah Dalam Konteks Pendidikan.*” Mamba’ul ‘Ulum, Vol. 15, No. 2, Oktober 2019: 217-224
- Muthi“atus Sholihah, *Makalah Metode Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan* (Semarang; UINWalisongo, 2017)
- Najamudin, Hamdani Khaerul Fikri, 2015, “*Strategi dan Gerakan Organisasi Dakwah dalam Pengembangan Agama*”, Komunike, Volume 7 Nomer 2, Desember 2015, h: 53
- Najamudin, Hamdani Khaerul Fikri, 2015, “*Strategi dan Gerakan Organisasi Dakwah dalam Pengembangan Agama*”, Komunike, Volume 7 Nomer 2, Desember 2015, h: 53
- Nurbini, “Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar” *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011